

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari pada asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologi, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.²⁶ Sedangkan metode penelitian adalah jenjang atau tahapan yang harus dilalui dalam kegiatan penelitian.²⁷ Jadi metodologi penelitian adalah suatu rangkaian tahapan yang harus dilakukan dalam suatu penelitian berdasarkan pada masalah yang dihadapi dan dilakukan secara sistematis.

Penelitian tentang Penanaman Religiusitas Pada Anak Di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Babat, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, *bodgan & taylor* mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/ lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²⁸ Selanjutnya, penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis data, membuat kesimpulan dan laporan, dengan

²⁶ Nana Syaodih Sukma Dinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), Hal. 52

²⁷ Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum*, (Jakarta: Grant, 2004), Hal. 1

²⁸ Lexy J . Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Hal.

tujuan utama untuk membuat gambaran tentang sesuatu keadaan secara obyektif dalam suatu deskripsi situasi.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti adalah sebagai instrumen. Selain itu, instrumen pendukungnya dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dan observasi.

Pada saat peneliti datang ke lokasi, peneliti langsung menemui kepala panti dan disambut dengan baik serta diberi izin untuk melaksanakan penelitian tentang Penanaman Religiusitas Pada Anak Di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Babat. Setelah peneliti mendapat sambutan yang baik dan diberi izin untuk melakukan penelitian, peneliti langsung mempersiapkan instrumen penelitian untuk memperoleh data-data yang diinginkan.

Pada hari pertama melaksanakan penelitian, peneliti memulainya dengan melakukan observasi dan dilanjutkan dengan mendokumentasikan beberapa dokumen penting yang berkaitan dengan fokus penelitian. Pada hari selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan warga tentang Penanaman Religiusitas Pada Anak Di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Babat. Dan pada hari terakhir, peneliti menata data hasil penelitian, baik data observasi, dokumentasi, maupun data hasil wawancara. Kemudian peneliti meminta surat keterangan telah melaksanakan penelitian yang disahkan oleh kepala panti asuhan, tentang Penanaman Religiusitas Pada Anak Di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Babat sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar telah melaksanakan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Adapun yang dijadikan populasi dalam Penelitian ini adalah Panti Asuhan Putri Aisyiyah Babat.

1. Sejarah Berdirinya Panti Asuhan Putri Aisyiyah Babat

pada awalnya, tahun 2006 beberapa anggota dari organisasi Aisyiyah (salah satu organisasi otonom bagi wanita muhammadiyah) sering melakukan kegiatan wisata dakwah yang dilaksanakan untuk mengembangkan dan memajukan perempuan indonesia diberbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, kesejahteraan sosial, penyadaran hukum, pendidikan politik dan pemberdayaan perempuan. wisata dakwah banyak dilakukan untuk mengunjungi pondok-pondok atau pesantren guna menambah pengetahuan dan memperluas dakwah agama islam. Dari situlah terbesit ide untuk membangun suatu wadah untuk memberikan naungan serta mengamalkan pendidikan kepada anak-anak yang tertelantar atau kurang mampu untuk mendapatkan pendidikan secara layak. Akhirnya dari ide tersebut ibu susilowati dan beberapa anggota organisasi aisyiyah mengadakan rapat untuk merancang rencana dan menemukan cara serta usaha-usaha dalam mendirikan panti asuhan tersebut.

Pada tahun 2007 organisasi tersebut berhasil melakukan penggalangan dana yang didapat dari kegiatan pengajian-pengajian yang diadakan oleh organisasi Aisyiyah. bukan hanya itu, organisasi ini juga mengadakan aksi layanan bagi anggota pengajian yakni

menyediakan pinjaman tanpa bunga untuk membantu perekonomian dalam bidang usaha para anggotanya. Dan berhasil membangun gedung panti asuhan Aisyiah yang saat itu masih berdiri satu lantai diatas tanah wakaf dari ibu Hj. Jamilah (almarhum) yang awalnya dikelola oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Babat kemudian diserahkan kepada Aisyiyah karena PCM fokus pada pengelolaan panti putra.

Hasil usaha dua tahun terakhir akhirnya tidak berujung sia-sia kemudian pada tahun 2008 tepatnya Panti Asuhan Putri Aisyiyah Babat resmi didirikan dan diketuai oleh ibu Hj. Susilowati Masyhur. Sampai saat ini ibu Susilowati sudah menjabat sebagai ketua panti asuhan selama tiga periode, dan berhasil mengembangkan panti asuhan putri Aisyiyah sehingga saat ini panti asuhan Aisyiyah bisa mandiri secara finansial contohnya seperti memiliki beberapa usaha untuk mendapatkan dana dan memberikan edukasi kepada anak didik panti asuhan.²⁹

2. Visi, misi, Tujuan Pendirian Panti Asuhan Putri Aisyiyah Cabang Babat

a. Visi

Panti asuhan Aisyiyah menjadi pelayanan pengasuhan anak dan pusat kesejahteraan masyarakat yang profesional, bermutu, berkemajuan, dan berbasis *fiqh al maun*.

²⁹ Susilowati Masyhur, ketua panti asuhan Aisyiyah, 30 juli 2020.

b. Misi:

- 1) Menyelenggarakan pelayanan pengasuhan anak berbasis Figh Al-Maun dengan mengutamakan kepentingan terbaik anak.
- 2) Meningkatkan mutu dan profesionalisme pelayanan pengasuhan alternative berbasis keluarga, masyarakat/ komunitas dan lembaga
- 3) Memfasilitasi penanaman dan pengembangan karakter (akhlaq) yang unggul dan kemandirian anak sehingga terbentuk kepribadian yang tangguh, kuat, mempunyai resiliensi dan mampu menjalani kehidupan dengan optimis,
- 4) Menjadi pusat pembelajaran, peyadaran dan partisipasi masyarakat dalam pelayanan kesejahteraan anak.

c. Tujuan:

- 1) Terwujudnya peyelenggaraan pelayanan pengasuhan anak yang bermutu dan profesional berbasis pada figh al-maun.
- 2) Terwujudnya peyelenggaraan pelayanan pengasuhan anak yang bermutu dan profesional berbasis keluarga, masyarakat/ komunis dan lembaga.
- 3) Tertanam karakter (akhlaq)) yang unggul dan jiwa kemandirian, kepribadian kuat daya resiliansi ketika menghadapi dan memecahkan masalah dalam kehidupannya.

- 4) Adanya wadah sebagai pusat pembelajaran, penyadaran dan partisipasi masyarakat dalam mendukung pelayanan kesejahteraan anak.

Motto:

HIDUP MULIA ATAU MATI SYAHID³⁰

3. Letak geografis

Panti asuhan Putri Aisyiyah cabang Babat beralamatkan di Jalan Cokroaminoto No.72, Babat, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur, Indonesia.

4. Susunan pengelola panti asuhan

Susunan Pengelola Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Babat Masa Bakti 2017-2021, sebagai berikut:

- | | | |
|------|------------------------|--------------------------------|
| I. | Penanggung jawab | : Pimpinan cabang aisyiyah |
| II. | Penyelenggara | : Majelis kesejahteraan sosial |
| III. | Ketua | : Hj. Susilowati Masyhur |
| IV. | Wakil ketua | |
| | • Bidang kepanitiaan | : Riyantun, S. Pd |
| | • Bidang pendidikan | : Hj. Dra. Muthoharoh |
| | • Bidang kepesantrenan | : Saidah Nur Qomariati |
| | • Bidang kewirausahaan | : Hj. Maimunatun |
| | • Bidang rumah tangga | : Hj. Chamidah |

³⁰ Dokumen, Panti Asuhan Putri Aisyiyah Babat, 2019-2020.

- Bidang kesehatan : Eni Nurmawati, SE
 - V. Sekretaris : Dra. Faizatul Amilin
 - VI. Wakil sekretaris : Siti Naimatul Faizah, S.Pd
 - VII. Bendahara : Hj. Rhina Ahdiya, SE
 - VIII. Wakil bendahara : Hj. Umi Kulsum³¹
5. Daftar anak asuh

Panti asuhan aisyiyah cabang babat saat ini memiliki anak asuh berjumlah 78 yang terdiri dari anak asuh dalam asrama sejumlah 21 dan anak asuh luar asrama sejumlah 57. Berikut data anak asuh panti asuhan Aisyiyah Babat:

Tabel 3.1
Data Anak Asuh Dalam Asrama³²

No.	Nama Lengkap	Jenis kelamin	Tempat/tgl. Lahir	Sekolah	Tahun masuk panti	Alamat
1	Amaul Husnah	PR	16/06/2001	SMA	2014	Babat
2	Shufu Muthoharoh	PR	02/05/2002	SMA	2014	Tuban
3	Siti Muazzanah	PR	06/07/2002	SMA	2014	Modo
4	Meli Wulandari	PR	18/10/2002	SMA	2014	Babat
5	Meli Wulandari	PR	29/05/2002	SMA	2015	Babat
6	Latifah	PR	01/11/2002	SMA	2015	Babat
7	Yunita Dwi Listyawati	PR	23/03/2004	SMA	2015	Babat
8	Uswatun	PR	21/08/2003	SMA	2016	Brondong

³¹ Dokumen, Panti Asuhan Putri Aisyiyah Babat, 2019-2020.

³² Dokumen, Panti Asuhan Putri Aisyiyah Babat, 2019-2020.

	Hasanah					
9	Kharisma Naila H	PR	08/04/2005	SMA	2017	Paciran
10	Ikhyaul Ainiah	PR	27/09/2005	SMP	2018	Sekaran
11	Jella Rosyidah	PR	28/12/2005	SMP	2018	Paciran
12	Nafila Mahmudah	PR	26/04/2006	SMP	2016	Babat
13	Faaizatul Naasichah	PR	15/09/2009	SMP	2009	Bojonegoro
14	Khoiri Alfia	PR	15/03/2009	SD	2015	Babat
15	Yunita Ainul Khasanah	PR	04/09/2006	SMK	2019	Tuban
16	Felisah Risqul Qosmah	PR	30/03/2007	SD	2019	Babat
17	Alma Nasywa Mufidati	PR	04/09/2006	SMP	2019	Babat
18	Nailatul Izzah	PR	30/03/2007	SMP	2019	paciran
19	Is Susilo Ning Tyas	PR	08/12/2007	SMP	2019	Babat
20	Jessica Amalia Putri	PR	14/08/2007	SMP	2019	Babat
21	Minkhtul Adinta	PR	10/03/2007	SMP	2019	Babat

Tabel 3.2
Daftar anak asuh luar asrama³³

No.	Nama	Jenis kelamin	Tempat/Tgl. Lahir	sekolah	Tahun masuk panti	Alamat
1	Yasfira Qurota'ayun	PR	16/06/2004	SMP	2016	Babat
2	Salsabila Sholeha	PR	17/05/2011	MI	2018	Babat
3	Selviana Septia R	PR	30/11/2006	SD	2016	Babat

³³ Dokumen, Panti Asuhan Putri Aisyiyah Babat, 2019-2020.

4	Soraya Firdaus Hersa P	PR	27/03/2007	SD	2018	Babat
5	Sakila Dava Utami	PR	27/01/2007	SD	2018	Babat
6	Rahmad Nafis M	LK	29/04/2007	SD	2016	Babat
7	Michael Wazler N	LK	01/05/2008	SD	2016	Babat
8	Sabania Rona Anisa	PR	30/11/2008	SD	2016	Babat
9	Sabrina Cesa Ganeswara	PR	08/09/2009	SD	2016	Babat
10	Arini Fristi Dewi	PR	30/12/2007	SD	2017	Paciran
11	Liviya Okta Safitri	PR	03/10/2008	SD	2017	Babat
12	Ayu Agustin	PR	10/08/2008	SD	2017	Babat
13	Maulana Faiz Fadli	LK	10/03/2008		2017	Babat
14	Aditya Putra Pradana	LK	30/10/2008	SD	2016	Babat
15	Muhammad Rama Ferdiansyah	LK	17/17/2008	SD	2016	Babat
16	Nashwa Ramadhani	PR	07/09/2009	SD	2016	Babat
17	Fahriatus Salwa Adharoini	PR	01/08/2011	SD	2017	Paciran
18	Almaira Putri Az Zahra	PR	26/06/2010	SD	2016	Babat
19	M Rehan Prianggodo	LK	24/04/2011	SD	2016	Babat
20	Muhammad Syamsu Dhuha	LK		SD	2018	Babat
21	Mohammad Salman Az Zahid	LK	17/05/2011	MI	2018	Babat
22	Galuh Pratama	LK	11/02/2007	SD	2019	Babat
23	Galih Permana	LK	11/02/2007	SD	2019	Babat
24	Muhammad	LK	03/04/2009	SD	2019	Babat

	Umar Faruq					
25	Muhammad Farhan Fathurrahman	LK	18/06/2011	SD	2019	Babat
26	Moh. Fariz Dwi Saputra	LK	15/03/2012	SD	2019	Babat
27	Aulia Firni Karimawati	PR	22/10/2008	SD	2019	Babat
28	Renita Dian Amelia Purnama	PR	07/07/2006	SD	2019	Babat
29	Bimbi Dwi Saputra	LK	24/06/2010	SD	2019	Babat
30	Muhammad Hevi Zulvikam	LK	24/01/2009	SD	2019	Babat
31	Dinar Karina Agustina	PR	15/08/2007	SD	2019	Babat
32	Mochamad Ibnu Farel	LK	30/10/2007	SD	2019	Babat
33	Bhanu Rangga Muhabbah	LK	21/11/2007	SD	2019	Babat
34	Maulana Rahmad Ramadhan	LK	09/04/2010	SD	2019	Babat
35	Muhammad Irham Ibrahim	LK	24/09/2009	SD	2019	Babat
36	Rizky Johan Perkasa	LK	15/06/2011	SD	2019	Babat
37	Eka Satria Admajaya	LK	12/01/2007	SD	2019	Babat
38	Bagas Dwi Prasetya	LK	17/12/2006	SD	2019	Babat
39	Nayla Kalyani Fitria	PR	22/08/2012	SD	2019	Babat
40	Novinda Putri Kirani	PR	07/11/2007	SD	2019	Babat
41	M. Baihaqi Abrory	LK	15/04/2007/	SD	2019	Babat
42	Ahza Cahaya Revano	LK	12/05/2013	SD	2019	Babat
43	Moh. Candra Kusuma	LK	02/07/2012	SD	2019	Babat

	Abdullah					
44	Siti Aziza Anifa Rofiq	PR	09/09/2012	SD	2019	Babat
45	Romy Aditya	LK	04/07/2009	SD	2019	Babat
46	Shelena Wujeng Arif R	PR	29/02/2012	SD	2019	Babat
47	Muhammad Syamsu Dluha	LK	09/06/2011	SD	2019	Babat
48	Krestella Devi Indriansyah	PR	03/06/2010	SD	2019	Babat
49	Muhammad Ro'uf Syamsir A.	LK	21/11/2009	SD	2019	Babat
50	Tirta Negara	LK	05/05/2010	SD	2019	Babat
51	Revanius Eka	LK	10/08/2010	SD	2019	Babat
52	Jasmine Aisyah Putri	PR	10/06/2011	SD	2019	Babat
53	M. Nur Ibrahim	LK	14/06/2010	SD	2019	Babat
54	Muhammad Riski Romadhon	LK	11/11/2009	SD	2019	Babat
55	Muhammad Rifky Pratama P.	LK	21/05/2009	SD	2019	Babat
56	M. Baihaqi Anwari	LK	23/06/2009	SD	2019	Babat
57	Hafizah Nailah	PR	24/01/2012	SD	2019	Babat

6. Tata tertib Panti Asuhan Aisyiyah Babat³⁴

Tabel 3.3
Tata Tertib Panti Asuhan Putri Aisyiyah Babat

No.	BAB	BUTIR PERATURAN	KET
I.	IBADAH	1) Sholat berjamaah di masjid diawal waktu	

³⁴ Dokumen, Panti Asuhan Putri Aisyiyah Babat, 2019-2020.

		<ol style="list-style-type: none"> 2) Bersegera mendatangi masjid ketika masuk waktu shalat 3) Datang ke masjid maksimal iqomah dikumandangkan 4) Larangan masbuk kecuali ada larangan syar'i/darurat 5) Diharuskan dziir, wirid, dan shalat rawatib qobla dan ba'da shalat 6) Perpakaian sopan, bersih dan rapi ketika shalat 7) Ba,da shalat subuh dan ashar wirid surat – surat istihadah 8) Kegiatan one day one juz 	
II.	MAKAN DAN MINUM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makan harus diruang makan 2. Makan dilaksanakan berjamaah 3. Makan diawali dan diakhiri doa bersama 4. Pelayanan makan ditutup setelah 10 menit bel berbunyi kecuali ada izin dari petugas rumah tangga. 5. Makan dan minum wajib habis 6. Makan sayur sayuran setiap hari dan buah seminggu 2 kali 	
III.	BUSANA DAN RIAS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memakai busana muslim/muslimah (longgar, tidak transparan dan rapi) 2. Larangan memakai pakaian jenis pensil, jeans, pakaian dengan menutup kepala serta sejenisnya. 3. Larangan memakai tatarias berwarna (menor) 4. Larangan bersanggul tinggi, dan mewarnai rambut 5. Memakai seragam sesuai jadwal yang berlaku 6. Memakai seragam panti, ketika acara resmi sesuai kesepakatan 7. Seragam sekolah dipakai hanya waktu jam sekolah 	
IV.	TIDUR DAN KAMAR TIDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidur maksimal pukul 22.30 2. Bangun maksimal adzan subuh 3. Tidur wajib ditempat tidur 	

		<p>sendiri</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Dilarang tidur antara ba'da subuh sampai dhuhur 5. Menjaga kebersihan dan kerapian kamar tidur 	
V.	MANDI DAN CUCI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdoa sebelum dan sesudah dari kamar mandi 2. Mandi dikamar mandi masing-masing 3. Kebersihan kamar mandi ditanggung pihak kamar mandi 4. Membersihkan kamar mandi dan sekitarnya maksimal satu minggu sekali 5. Menggunakan bak hanya ketika mencuci 6. Dilarangmencuci didalam kamar mandi 7. Dilarang menggunakan 1 kamar mandi untuk lebih dari 1 orang secara bersama-sama 8. Dilarang mandi sambil berbicara/ bernyanyi 	
VI.	PERIZINAN DAN TAMU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Izin ketika akan keluar dari lingkungan panti kepada petugas perizinan 2. Pulang dua bulan sekali selama 2 hari 1 malam 3. Pamit sebelum berangkat ke sekolah kepada ustadz/ustadzah 4. Memberi salam/kabar ketika kembali ke panti 5. Larangan memasukkan tamu kedalam kamar sebelum ada izin dari ustadz/ustadzah yang berwenang 6. Pintu dan gerbang ditutup maksimal jam 22.00 7. Menerima tamu dalam lingkup panti 	
VII.	KRIMINAL	<ol style="list-style-type: none"> 8. Dilarang menggunakan barang bukan haknya 	

		<p>(menggashap)</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Larangan mengambil barang bukan haknya (mencuri) 10. Larangan merokok didalam panti 11. Larangan membawa dan mengkonsumsi minuman keras dan narkoba 12. Larangan melakukan penganiayaan yang mengakibatkan cedera dan permusuhan 13. Larangan membawa senjata tajam 	
VIII.	PENGGUNAAN ALAT KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Larangan membawa HP dan alat komunikasi sejenisnya 2. Bila ada kepentingan/ menghubungi keluarga disediakan dikantor 3. Menggunakan telepon panti setelah ada izin dari ustadz/ustadzah yang berwenang 4. Laptop diperbolehkan untuk santri minimal tingkat SLTA dan penggunaan sesuai kesepakatan dengan ustadz/ustadzah. 5. Leptop tidak diperbolehkan untuk hal-hal yang tidak bermanfaat 6. Larangan membawa sepeda otor ke panti 7. Sepedah motor panti digunakan hanya untuk kepentingan panti 8. Penggunaan komputer dan TV sesuai dengan jadwal yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Mulai pukul 07.00-22.00 b. Computer dan TV dimatikan pada waktu shalat duhur, ashar, pukul 17.00-19.15 	

IX.	MUASYAROH/ PERGAULAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang berkhawat bukan muhrimnya di panti maupun di luar panti 2. Menggunakan nama asli ketika memanggil orang lain 3. Penggunaan bahasa yang santun 4. Berperilaku yang baik dan sopan 	
X.	TUGAS HAK DAN KEWAJIBAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan tugas dan kewajiban panti sesuai dengan jadwal dan aturan yang disepakati 2. Siap tidak menikah selama pendidikan di panti 	

Tabel 3.4
Sanksi-Sanksi Hukuman³⁵

POIN	BUTIR SANKSI
A	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diberi teguran 2. Diberi penugasan (sebatas mendidik dan bermanfaat untuk umum) 3. Membuat surat pernyataan
B	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanggilan wali santri 2. Scorching/ pemberhentian santri sementara 3. Dikembalikan ke wali santri
C	Kasus pencurian, pacaran, hamil diluar nikah, dan criminal lainnya, yang bersangkutan akan langsung dikembalikan kepada wali santri apabila ada hal-hal yang terkait ketertiban yang belum diatur dalam tata tertib diatas, maka akan diatur berdasarkan peraturan kepala panti

7. Jadwal kegiatan anak Panti Asuhan Aisyiyah Babat³⁶

a. Kegiatan rutinitas

Tabel 3.5
Kegiatan Rutinitas di panti asuhan putri Aisyiyah

Waktu	Kegiatan
-------	----------

³⁵ Dokumen, Panti Asuhan Putri Aisyiyah Babat, 2019-2020.

³⁶ Dokumen, Panti Asuhan Putri Aisyiyah Babat, 2019-2020.

03.00-04.15	Sholat tahajud
04.15-04.45	Sholat subuh berjamaah
04.45-05.30	Mufrodat/ vocabulary
05.30-06.00	Riyadhoh badaniyah
06.00-06.45	Makan pagi dan persiapan masuk sekolah
07.00-11.30	Kegiatan belajar mengajar
11.30-12.30	Shalat dzuhur berjamaah dan makan siang
12.30-14.30	KBM
14.30-15.15	Shalat ashar berjamaah
15.15-17.00	Kegiatan ekstrakurikuler
17.00-17.45	Tilawatul Qura di Hujroh
17.45-18.00	Shalat maghrib berjamaah
18.00-18.45	Tahsin, tafsir dan tahfidz Quran
18.45-19.00	Makan malam
19.00-19.30	Shalat isya berjamaah
19.30-20.30	Kegiatan belajar
20.30-21.30	Belajar malam
21.30-03.00	Istirahat

b. Pelajaran dari guru disesuaikan³⁷

Tabel 3.6
Jadwal pelajaran yang disesuaikan

Hari	Waktu	Mata pelajaran	Pengajar
Selasa	18.00-18.45	Nahwu dan shorof	Bpk. Zaenal Arifin
Kamis	18.00-18.45	Matematika	Bpk. Kondang sahli
Sabtu	18.00-18.45 19.30-21.30	Tahfidzul Quran Tahfidzul Quran	Ibu suzan Dwi siliwati
Ahad	04.45-05.30 09.00-10-30	Tahfidzul Quran Tafsir Al-Quran Al-Hadist	Ibu suzan Dwi siliwati Ibu Hj. Susilowati masyhur

8. Keunggulan dan Keunikan panti asuhan putri Aisyiyah Babat

Panti asuhan ini adalah panti asuhan yang berisikan anak-anak putri saja dan dikelola oleh sebagian besar kaum hawa namun panti

³⁷ Dokumen, Panti Asuhan Putri Aisyiyah Babat, 2019-2020.

asuhan ini memiliki kelebihan tersendiri, karena dalam memenuhi kebutuhan anak-anak asuh panti asuhan ini tidak hanya mengharap-harap atau mengandalkan donasi dari luar panti saja namun ia bisa mandiri secara finansial meskipun panti asuhan ini di urus oleh sebagian besar kaum hawa. Panti asuhan ini memiliki beberapa usaha dan pendapatannya akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan panti asuhan, contoh beberapa usahanya yakni Distributor air mineral Q-Mas, Catering As-Sakinah, Toko As-Sakinah, Tas kain As-Sakinah, dan Capcin As-Sakinah.³⁸ Menjalankan usaha lebih dari satu jenis usaha membuat pendapatan yang diperoleh panti cukup besar, hal ini terlihat pada arus kas panti selama 4 tahun terakhir dari 2015-2018 yang tidak pernah mengalami defisit. Sebagaimana yang terlihat dari tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.7
Arus kas panti asuhan putri Aisyiyah babat (2015-2018)³⁹

Tahun	Penerimaan	Pengeluaran	Surplus/ Defisit
2015	Rp. 504.756.000	Rp.490.649.000	Surplus
2016	Rp. 440.133.000	Rp.343.064.000	Surplus
2017	Rp. 530.496.000	Rp.480.855.000	Surplus
2018	Rp. 752.858.000	Rp.598.310.000	Surplus

komponen sumber modal panti adalah 30%-40% berasal dari donatur dan sisanya 60%-70% berasal dari hasil usaha bisnis panti hasil

³⁸ Susilowati Masyhur, ketua panti asuhan Aisyiyah, 30 juli 2020

³⁹ Rembrant Shella Gustami, "Upaya Panti Asuhan Putri Aisyiyah Babat Lamongan Sebagai Strategi Mencapai Kemandirian Finansial", vol.6 no.7 juli 2019.

tersebut menunjukkan bahwa panti asuhan putri Aisyiyah sudah dapat dikatakan mandiri secara finansial meskipun belum 100%.

santri atau anak asuh yang berada di panti asuhan juga sering diberikan latihan produktif seperti menjahit, memasak, dan membuat kerajinan tangan lainnya. jadi tidak hanya memperbaiki dalam segi agama namun mempersiapkan anak asuhnya supaya dikemudian hari bisa menjadi pribadi yang mandiri saat sudah terjun dilingkungan masyarakat.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.⁴⁰

Untuk memperoleh data kualitatif yang kredibel, maka digunakan metode kualitatif. Sampel sumber data dalam penelitian kualitatif bersifat purposive dan snowball. Purposive artinya sumber data tersebut dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu atau tujuan tertentu. Snowball artinya sumber data yang digunakan semakin lama semakin banyak.⁴¹

Adapun data yang peneliti gunakan dalam penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Kata-kata dan tindakan

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), Hlm. 112

⁴¹ Ugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan Dan Penelitian Evaluasi*. (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 507

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto, atau film.⁴²

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai kepala panti asuhan, pengasuh atau pengurus panti asuhan, dan anak-anak panti asuhan di panti asuhan.

2. Sumber tertulis

Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁴³

Dalam penelitian ini sumber tertulis berupa absensi atau daftar nama anak yang berada di panti asuhan.

3. Foto

Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif.⁴⁴

Dalam penelitian ini foto yang di maksud berupa foto kegiatan penanaman religiusitas atau kegiatan keagamaan yang ada di panti asuhan.

4. Data Statistik

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 112

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 113

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 114

Penelitian kualitatif sering juga menggunakan data statistik yang telah tersedia berbagai sumber data tambahan bagi keperluannya. Statistik dapat membantu memberi gambaran tentang kecenderungan subjek pada latar penelitian.⁴⁵

E. Pengumpulan Data

1. Observasi (pengamatan)

Metode observasi adalah studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena-fenomena sosial, dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁴⁶ Didalam pengertian psikologi, observasi (pengamatan) meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera, baik itu melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, maupun rekaman suara.⁴⁷ Secara garis besar, dalam penelitian ini peneliti/ pengamat sebagai partisipan, artinya bahwa peneliti merupakan bagian yang integral dari situasi yang dipelajarinya, sehingga kehadirannya tidak mempengaruhi situasi tersebut dalam kewajarannya.⁴⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang penanaman religiusitas anak Di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Babat.

2. Interview (wawancara)

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 116

⁴⁶ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), hlm. 157

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 133

⁴⁸ S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Jemmars, 1991), 146

Metode interview merupakan suatu percakapan, tanya jawab, lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu.⁴⁹ Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁵⁰ Maka, dengan interview tersebut diharapkan dapat memperoleh jawaban atau keterangan dari respondent sesuai dengan tujuan penelitian. Ditinjau dari pelaksanaannya, penelitian menggunakan model interview bebas dan interview terpimpin, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan dengan membawa sederetan pertanyaan, serta berupaya untuk menciptakan suasana santai tetapi tetap serius dan sungguh-sungguh.⁵¹ Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi dari beberapa warga atau masyarakat berkaitan dengan penanaman religiusitas anak di Panti Asuhan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Maka, metode dokumentasi dapat dikatakan sebagai tehnik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda, dsb.⁵²

⁴⁹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi*., 187

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*., 135

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*., 132

⁵² *Ibid.*, 135

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisir data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis data secara kualitatif. Dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis data secara kualitatif. Dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Display data, peneliti menyajikan semua data yang diperolehnya dalam bentuk uraian atau laporan terperinci.
2. Reduksi data, peneliti memotong data-data yang tidak perlu untuk dibuang, laporan yang diambil hanya yang pokok saja difokuskan pada hal-hal penting.
3. Verifikasi data, peneliti berusaha untuk mencari data yang dikumpulkanya dan kemudian disimpulkan untuk menjawab tujuan penelitian.

G. Pegecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesalihan (validitas) dan keandalan (realibitas) menurut versi

positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri.⁵³

Pemeriksaan keabsahan dan didasarkan pada kriteria-kriteria untuk menjamin kepercayaan data yang diperoleh melalui penelitian. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan, dan merupakan usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data.

Menurut Moleong terdapat empat kriteria untuk menjaga keabsahan data yaitu kreadibilitas atau derajat kepercayaan, kapasitas, dependabilitas atau kebergantungan dan confirmabilitas atau kepastian.⁵⁴ Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga kriteria yaitu kredibilitas atau derajat kepercayaan, dependabilitas atau kebergantungan, dan confirmabilitas atau kepastian. Kriteria-kriteria tersebut digunakan dalam penelitian sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

1. Kredibilitas

Terdapat beberapa teknik pemeriksaan dalam kriteria kredibilitas yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan, referensial, kajian kasus negative, dan pengecekan anggota.⁵⁵

Agar data yang diperoleh dalam penelitian ini terjamin kepercayaan dan validitasnya, maka pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan adalah metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik

⁵³ Robert K. Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metode Penerj. M. Djauzi Mudzakkir*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006), hlm. 321

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 216

⁵⁵ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. hlm. 327

pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵⁶

Sebagaimana dikutip Moleong membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.⁵⁷

Adapun teknik triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Peneliti melakukan teknik ini dengan cara membandingkan data hasil wawancara dari pihak lembaga dengan data hasil pengamatan, data hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan, serta data hasil pengamatan dengan dokumen yang berkaitan. Hal ini dilakukan untuk menguji validitas data serta mengetahui hubungan antara berbagai data sehingga kesalahan analisis data dapat dihindari.

Peneliti berusaha membandingkan hasil wawancara dari informan yaitu kepala panti asuhan, pengasuh atau pengurus panti asuhan, dan anak-anak asuh yang berada di panti asuhan.

b. Triangulasi Metode

Peneliti menggunakan teknik ini dengan cara melakukan pengecekan derajat kepercayaan (kredibilitas) beberapa sumber data yang dalam hal ini adalah informan dengan metode yang sama. Peneliti

⁵⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 330

⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 331

mengumpulkan dan membandingkan data yang diperoleh dari suatu informan dengan informan lainnya. Misalnya setelah peneliti wawancara dengan kepala panti asuhan, pengasuh atau pengurus panti asuhan, dan anak-anak asuh yang berada di panti asuhan berkaitan dengan penanaman nilai religiusitas yang berada di panti asuhan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mendapatkan data tentang Penanaman Religiusitas Pada Anak Di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Babat peneliti mendatangi langsung obyek penelitian dan mengambil data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Lebih jelasnya langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagaimana dibawah ini.

1. Persiapan

Sehubungan dengan judul dan rumusan masalah yang telah disebutkan pada bab terdahulu, maka persiapan dalam melaksanakan penelitian ini adalah menyusun rencana penelitian dalam bentuk proposal penelitian tentang Penanaman Religiusitas Pada Anak Di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Babat. Kemudian mengurus surat pengantar izin melaksanakan penelitian dan mempersiapkan instrumen penelitian.

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode, antara lain: observasi, wawancara/ interview, dan dokumentasi.

3. Penyelesaian

Setelah kegiatan penelitian selesai, peneliti mulai menyusun kerangka laporan hasil penelitian dengan mentabulasikan dan menganalisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis data dilakukan dengan menata dan menelaah secara sistematis semua data yang diperoleh. Kemudian dari hasil penelitian tersebut dibahas dengan menggunakan teori-teori yang sudah ada pada bab selanjutnya.